



BAB I

PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini dibuat dengan tujuan untuk menciptakan pandangan mengenai penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang akan membahas mengenai pemilihan judul serta topik permasalahan untuk dibahas dalam skripsi ini. Kedua, berisikan identifikasi masalah yang akan menjelaskan permasalahan apa saja yang timbul dalam topik penelitian.

Ketiga, batasan masalah yang menjabarkan pertanyaan-pertanyaan yang dipilih peneliti berdasarkan permasalahannya yang ada pada identifikasi masalah. Keempat, batasan penelitian yang digunakan peneliti agar dapat memfokuskan penelitian. Kelima, rumusan masalah, yaitu rumusan pokok masalah. Keenam, tujuan dari penelitian ini diharapkan peneliti mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada batasan masalah yang telah dijelaskan. Ketujuh, ada manfaat penelitian yang peneliti harapkan apa yang telah disampaikan dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang membaca baik itu dari peneliti, investor, kreditur ataupun perusahaan.

A. Latar belakang Masalah

Di era modern ini, perekonomian dunia sudah berkembang pesat lagi setelah selesainya pandemi. Hal ini bisa ditunjukkan dengan aktivitas ekonomi negara yang sangat meningkat terutama dalam skala global. Hal ini menyebabkan persaingan ekonomi di dunia bahkan di Indonesia semakin ketat. Dengan adanya perkembangan ekonomi yang pesat, sekarang perusahaan harus bersaing dengan perusahaan nasional maupun perusahaan internasional. Sejak tahun 2020 hingga saat ini skala perkembangan ekonomi dunia menjadi tidak beraturan yang dimana pada tahun 2020 mengalami penurunan dan pada saat ini sudah mengalami perkembangan, sehingga perusahaan—



perusahaan yang ada di Indonesia harus dapat beradaptasi dengan kondisi yang seperti ini. Tetapi kondisi ekonomi yang berubah adalah hal yang biasa, akan tetapi apabila perusahaan tidak dapat beradaptasi mungkin akan menghadapi kesulitan keuangan atau *financial distress*. Jika masalah finansial ini tidak dapat terselesaikan dalam waktu yang panjang maka bisa mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan.

Financial distress itu sendiri adalah keadaan suatu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan dalam finansialnya. Hal ini adalah salah satu indikasi utama keadaan perusahaan yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. perusahaan yang dikatakan mengalami kondisi *financial distress* dapat mengalami *delisting* atau penghapusan dari Bursa Efek Indonesia. Menurut Fadlillah (2019), perusahaan-perusahaan yang mengalami *delisting* atau penghapusan mengalami *financial distress* atau kesulitan keuangan yang mengakibatkan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Ciri – ciri perusahaan yang dapat dikatakan mengalami *financial distress* adalah perusahaan yang melakukan pembayaran yang sudah jatuh tempo, dan dapat dilihat dari hutang yang melebihi nilai asset. *Financial distresses* biasa terjadi karna serangkaian dengan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang kurang tepat oleh perusahaan, baik itu kegagalan dalam memantai situasi keuangan atau penggunaan yang yang digunakan dengan cara tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Konsisi yang seperti ini akan berdampak pada jalannya kegiatan operasional pada kegiatan perusahaan.

Penyebab dari kebangkrutan perusahaan terbagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal dapat terjadi karna kinerja perusahaan yang kurang baik dalam mengelola perusahaan dan kebijakan perusahaan. Penyebab Faktor eksternal dapat terjadi bukan terjadi karna memang ada faktor diluar kantor yang diluar dari kendali perusahaan. Contohnya seperti, terjadi kondisi ekonomi yang krisis yang terjadi pada saat pandemi *covid-19*, keadaan politik, bencana alam yang dapat merusak aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1. 1
Daftar Perusahaan BUMN yang mengalami penurunan laba

Nama Perusahaan	Kode	Tahun		
		2020	2021	2022
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	322.342.513	214.424.794	12.586.435
PT PP Properti Tbk.	PPRO	126.494.845.856	21.019.897.927	24.274.403.853
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT	(9.287.793.197.812)	(1.838.733.411.975)	(1.672.733.807.060)
PT Indofarma (Persero) Tbk	INAF	30.020.709	(37.571.241.226)	(428.487.671.595)
PT Timah Tbk	TINS	(340.602)	1.302.843	1.041.563

Sumber : www.idx.co.id

Financial distress dapat diukur dengan dilakukan menganalisa laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk dari hasil aktivitas dengan menggunakan metode, prosedur serta penjelasan–penjelasan dengan maksud untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Kegunaan lain dari laporan keuangan selain memberikan informasi keuangan juga sebagai alat proyeksi keuangan di masa mendatang, juga untuk memperhitungkan kelangsungan perusahaan yang berguna bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk melihat adanya kebangkrutan. Carolina et al., (2018) menuliskan bahwa ada berbagai metode yang dikembangkan untuk memprediksi *financial distress* yang terjadi di perusahaan. Salah satunya adalah penggunaan rasio keuangan dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai penggunaan rasio untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan. *Financial distress* juga memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *operating capacity*, *sales growth* menurut Sutra (2019). Selain itu, faktor yang juga dapat

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi *financial distress* yakni arus kas operasi, kepemilikan manajerial, dan lain-lain.

Menurut Hidayat et al. (2021) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dana aktiva modal yang diperbandingkan satu dengan yang lainnya.

Apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi maka nilai profitabilitas tinggi sehingga resiko Perusahaan mengalami *financial distress* semakin rendah. Hasil penelitian dari Fadlillah (2019) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. sedangkan penelitian dari Kemala et al., (2022) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Pengertian likuiditas menurut Damayanti (2021) adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek atau membiayai semua pengeluaran baik operasional maupun kewajiban jangka pendek ke pihak ketiga ditandai dengan ketersediaan likuiditas. Likuiditas juga sangat diperlukan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan Perusahaan. Jika perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya maka tingkat *financial distress* pada Perusahaan tersebut semakin rendah. Penelitian dari Hidayat (2021) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Sedangkan penelitian dari Carolina et al. (2018) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh/tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*.

Leverage adalah alat ukur untuk mengukur seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai atau berasal dari utang menurut dari Fadlillah (2019). Apabila perusahaan yang pembiayaannya sebgaiian besar berasal dari pihak ketiga, hal ini akan mengakibatkan resiko kesulitan dalam pembayaran akibat aset jauh lebih kecil dari utang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan. Solusi yang dilakukan oleh banyak perusahaan, apabila perusahaan tersebut tidak mampu lagi membayar kewajiban dan biaya lain dalam perusahaan, hal yang akan adalah dengan meminjam hutang mau itu dari bank ataupun dari pihak ketiga. Semakin besar nilai *leverage* maka semakin besar resiko dari *financial distress*. Kemala et al., (2022) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan penelitian dari Dianova (2019) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Arus kas operasi adalah laporan keuangan yang berisikan aktivitas keuangan Perusahaan, baik itu penerimaan maupun pengeluaran. Laporan ini biasa diperlukan oleh pihak kreditur untuk mengetahui kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola arus kas nya yang biasa dijadikan sebagai patokan kreditur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya. Semakin tinggi nilai arus kas yang dimiliki, semakin tinggi kemungkinan kreditur memberikan pinjaman. Begitupun sebaliknya semakin rendah nilai arus kas yang dimiliki, rendahnya keyakinan kreditur dalam memberikan pinjaman. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan menjadi kesulitan dalam mengelola usahanya dan dapat menurunkan kesehatan keuangan yang semakin lama beresiko kebangkrutan. Hasil penelitian dari Hidayat et al., (2021) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian dari Carolina et al., (2018) tidak berpengaruh atau tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*.

Pengertian dari kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh para pengelola perusahaan yang meliputi direksi, pemegang saham, dan manajemen. Apabila perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang tinggi maka tingkat dari resiko dari *financial distress* semakin rendah. Karna semakin besar saham yang dimiliki pihak manajemen maka manajemen cenderung untuk ingin mendapatkan penambahan



2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah *operating capacity* berpengaruh terhadap *financial distress*?
5. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *financial distress*?
6. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*?
4. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap *financial distress*?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *financial distress*?

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data penelitian ini, menggunakan laporan keuangan perusahaan pada tahun 2020–2022.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan audit dan laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil dari www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka masalah yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah “Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kepemilikan manajerial, arus kas operasi dapat mempengaruhi *financial distress* pada laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2020- 2022?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan batasan masalah yang telah ditetapkan peneliti, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress*.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress*.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *financial distress*.

G. Manfaat penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diberikan bagi beberapa pihak seperti :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai *financial distress* dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.
2. Bagi Investor dan Kreditor
 Penelitian ini diharapkan mampu membantu para investor sebagai sarana informasi yang tepat bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi, dan para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kekurangan sebagai pertimbangan dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan sebagai debitur.

3. Bagi Perusahaan:

Penelitian ini diharapkan mampu membantu para perusahaan sebagai sarana informasi yang tepat dalam mendeteksi *financial distress* sejak dini guna mencegah masalah keuangan maupun kebangkrutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.